

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Komunikasi merupakan suatu aktivitas dasar manusia, dengan melakukan komunikasi maka manusia dapat saling berhubungan satu sama lain dalam organisasi maupun Masyarakat atau di mana saja manusia berada. Manusia pasti terlibat dalam kegiatan komunikasi. Hovland, Jenis dan Kalley menyebutkan mengenai komunikasi merupakan salah satu proses individu mengirim stimulus biasanya dalam bentuk verbal untuk melakukan mengubah perilaku orang lain (Muhammad, 2015).

Organisasi dibentuk melalui komunikasi ketika individu saling berinteraksi di dalamnya satu sama lain untuk mencapai tujuan individu dan tujuan bersama. orang-orang pada awalnya memiliki keinginan maupun tujuan pribadi, namun tidak mampu mencapainya dengan apa yang mereka miliki seperti modal, pengetahuan, serta wawasan dan sebagainya yang biasa disebut sumber, jadi mereka membutuhkan orang lain (Syahputra, 2017).

Berbicara organisasi Muhammad mengatakan organisasi sebagai birokrasi atau koordinasi rasional kegiatan orang-orang untuk mencapai suatu tujuan bersama melalui hirarki wewenang dan tanggung jawab dan pembagian kerja. Dalam buku Komunikasi Organisasi (Muhammad, 2015) Organisasi memiliki karakteristiknya tersendiri serta struktur dan tujuan yang saling berkaitan dengan yang lainnya dan tergantung pada komunikasi. Schein juga mengatakan bahwa organisasi-organisasi mempunyai karakteristik tersendiri mempunyai struktur, tujuan saling berhubungan satu sama lain dan tergantung kepada komunikasi guna untuk mengkoordinasikan

aktivitas dalam organisasi.

Dewasa ini pentingnya organisasi terhadap manusia tidak bisa dipungkiri begitu halnya bagi suatu organisasi. Dengan hadirnya komunikasi yang baik bagi organisasi akan berjalan dengan lancar dan berhasil begitu pula sebaliknya, lebih atau kurangnya tidak adanya komunikasi dapat berantakan dan macet.

Komunikasi dalam organisasi memiliki keterkaitan dengan dimensi-dimensi struktur organisasi seperti peranan, status, kompleksitas teknologi, pola-pola otoritas, dan sebagainya. (Suprpto, 2011)

Dewasa ini hadirnya organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tidak banyak dari kita yang menyadari bahwa betapa dominan peran organisasi dalam kehidupan kita. Amati Etzioni (1964) mengemukakan bahwa kita dilahirkan di organisasi, menerima pendidikan di Organisasi, kebanyakan dari kita menghabiskan waktu untuk organisasi, serta kita tinggal berada di tengah-tengah organisasi (Morissan, 2020).

Komunikasi organisasi dapat didefinisikan menurut Goldhaber (1986) kata lain daripada komunikasi organisasi merupakan proses menciptakan dan saling menukar pesan atau informasi, berfungsi sebagai jaringan ketika berhubungan untuk mengatasi ketidakpastian (Muhammad, 2015). Sudut pandang Para ahli melihat tentang komunikasi organisasi menurut Katz dan Kahn mengatakan bahwa komunikasi organisasi itu arus informasi, perpindahan arti dan pertukaran informasi di dalam suatu organisasi.

Dewan Pimpinan Daerah Komite Nasional Pemuda Indonesia Kabupaten Garut lebih populer dengan singkatan KNPI Kabupaten Garut merupakan organisasi

yang menghimpun para pemuda Indonesia umumnya dan pemuda Kabupaten Garut khususnya. Memiliki tujuan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun fungsi KNPI, sebagai wadah perjuangan pemuda Indonesia dalam latar belakang peningkatan derajat dan kesejahteraan Masyarakat, KNPI berfungsi sebagai Forum Komunikasi dan penyalur aspirasi Organisasi Kemasyarakatan Pemuda dalam meningkatkan derajat, serta taraf hidup dan kesejahteraan sosial. Pengurus KNPI Kabupaten Garut merupakan pemuda-pemuda dari berbagai organisasi-Organisasi Kemasyarakatan Pemuda yang berada di Kabupaten Garut. Sebagaimana pemuda dijadikan sebagai tumpuan masa depan bangsa, bahkan pemuda disebut miniatur masa yang akan datang 50 tahun ke depan (Setiawan, 2016). Dalam hal ini pelaksanaan dari berbagai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan KNPI Kabupaten Garut tidak bisa dilepaskan dari berbagai organisasi-organisasi kepemudaan yang ada di bawah naungan yang berhimpun di KNPI Kabupaten Garut.

Berdasarkan hasil observasi bahwa ada 66 organisasi kepemudaan yang terdaftar di DPD KNPI Kabupaten Garut. Adapun program kemitraan dengan Organisasi Kemasyarakatan Pemuda di Kabupaten Garut dilaksanakan bersama Organisasi kepemudaan secara internal. Dalam program kemitraan KNPI dengan organisasi kemasyarakatan pemuda tidak berkelanjutan karena Organisasi Kemasyarakatan Pemuda di Kabupaten Garut sifatnya dinamis, setiap tahunnya ada pergantian kepengurusan. Namun, ada kegiatan program kemitraan yang telah dilaksanakan dengan organisasi kepemudaan tapi tidak berkelanjutan.



(Gambar 1.1 Dokumentasi Program Kemitraan KNPI Garut)

(Sumber: https://instagram.com/knpikabgarut?utm_medium)

Berdasarkan gambar di atas merupakan salah satu program kemitraan organisasi kepemudaan yang dilaksanakan oleh DPD KNPI Kabupaten Garut bersama organisasi kepemudaan memberikan bantuan sembako dan trauma healing kepada korban bencana alam di Sukawening Kabupaten Garut.



(Gambar 1.2 Dokumentasi Program KNPI Garut)

(Sumber: https://instagram.com/knpikabgarut?utm_medium)

Berdasarkan gambar di atas merupakan kunjungan Dewan Pimpinan Daerah KNPI Garut kepada Dewan Pimpinan Kecamatan Banyuresmi KNPI Banyuresmi pada kegiatan halal bihalal Rabu, 30 Mei 2021.

Program kerjasama adalah program yang dilaksanakan oleh KNPI dengan lembaga lain. Yang masuk dalam kategori program kemitraan adalah konsolidasi

organisasi KNPI Kabupaten Garut ke DPK dan OKP, kegiatan bakti sosial menyalurkan bantuan kepada korban banjir bandang, Focus Grup Discussion, berbagi masker bersama OKP yang berada di Kecamatan Pakenjeng. Pada

program kemitraan, bentuk partisipasi OKP bisa sebagai panitia maupun peserta.

Adapun manfaat hadirnya KNPI di Kabupaten Garut konkrit memberikan kontribusi bagi masyarakat maupun bagi kepemudaan di Kabupaten Garut, KNPI sering mengadakan pemberdayaan kepemudaan dengan cara mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD), memberikan materi di setiap Organisasi Kepemudaan yang ada di Kabupten Garut, Menyalurkan bansos kepada Masyarakat. Lebih jauh dari itu KNPI sebagai anak kandung dari Pemerintah daerah membantu menaikkan Indeks Pembangunan Manusia melalui Ranah Kesehatan mengadakan Vaksinasi guna untuk mempercepat pulihnya dari wabah virus Corona, serta meluncurkan Peraturan Daerah tentang Kepemudaan.

Komunikasi Eksternal yang dibangun oleh KNPI dengan menggunakan media sosial maupun secara *Face to face* kepada *stakeholder* KNPI itu sendiri. Oleh karena itu KNPI dapat mengevaluasi kinerjanya untuk melihat bagaimana respon maupun penilaian masyarakat terhadap keberadaan KNPI. Ketika organisasi memperhatikan masyarakat artinya mereka akan merasa keterlibatam nantinya akan tercipta hubungan timbal balik.

Tabel 1.1 Program Kerja

No	Kegiatan	Sasaran	Waktu	Hasil yang diharapkan
1	Baksos dan Trauma Healing	Warga yang terdampak covid 19	2020	Membantu masyarakat dalam ekonomi maupun penyembuhan mental
2	Focus Grup Discussion “Pembangunan Kepemudaan Kab.Garut dan Implemntasi UU Kepemudaan”	Organisasi Kepemudaan	2020	Terwujudnya Kabupaten Garut sebagai kota Layak Pemuda
3	Mengadakan Vaksinasi	Warga Garut	2021	Pencegahan Penyebaran virus Corona
4	Tournament Badminton dan Futsal KNPI Cup	Warga Garut	2021	Mengasah softskill atlet badminton dan Futsal
5	Diskusi Politik dan Demokrasi	Pemuda Kab.Garut	2021	Aktualisasi peran pemuda dalam politik kebangsaan dalam mewujudkan Garut Kota layak Pemuda
6	Pelatihan Kepemudaan Karang Taruna	Pemuda Kab.Garut	2022	Mengasah Softskill Para Pemuda dalam bidang Bisnis Digital
7	Deklarasi dan Penandatanganan Garut Anti Radikaslime	Pemuda Kab.Garut	2022	Mengantisipasi dan menolak Garut adanya Radikalisme

Sumber: Dokumen Media sosial Instagram @knpikabgarut

Dalam anggaran rumah tangga KNPI pusat bahwa batas umur keanggotaan secara tegas maksimal usia 40 tahun. Dalam hal ini Ketua Dewan pengurus Kecamatan ada yang usianya 65 tahun. Adanya kontradiksi antara anggota dengan AD/ART KNPI, membuatnya menjadi suatu masalah bagi KNPI.

Hadirnya organisasai kepemudaan bagi KNPI sangat penting, tetapi untuk menyatukan pemikiran dan menghilangkan ego setiap organisasi yang berhimpun di KNPI tidak mudah. Keikutsertaan mereka berdampak pada kegiatan KNPI Kabupaten Garut. Sehingga sebagai salah satu langkah konkrit, KNPI Kabupaten Garut dalam hali ini menindaklanjuti organisasi kepemudaan yang partisipasinya dinilai rendah. Untuk menyatukan organisasai kepemudaan yang berhimpun di KNPI tentunya memerlukan strategi komunikasi ograniasi agar meminialisir masalah yang timbul di tubuh KNPI.

Dalam pelaksanakan program kemitraan dengan organisasai kepemudaan yang dilaksanakan oleh KNPI Kabupaten Garut tidak terlepas dengan berbagai organisasi-organisasi kepemudaan yang berada di bawah naungannya atau yang berhimpun langsung dengan KNPI Kabupaten Garut. Untuk itu, tentunya dalam melaksanakan program yang dilakukan perlu adanya Strategi Komunikasi khusus yang dilakukan sehingga Organisasi-organisasi kepemudaan yang berhimpun di KNPI Kabupaten Garut terjun langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh KNPI Kabupaten Garut.

Strategi komunikasi yang baik yaitu dapat menetapkan atau menempatkan posisi seseorang secara tepat dalam komunikasi dengan lawan bicaranya, sehingga bisa mencapai tujuan komunikasi yang telah ditentukan. Hadirnya strategi

komunikasi tidak terlepas dengan tujuan yang akan dicapai. Hal ini ditunjukkan oleh suatu jaringan kerja yang membimbing tindakan yang akan dilakukan, dan pada saat yang sama strategi akan mempengaruhi tindakan tersebut. Adapun prasyarat yang diperlukan untuk merumuskan strategi komunikasi dengan cara meningkatkan pemahaman tentang tujuan, artinya bila memahami tentang tujuan maka dengan mudah menentukan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Tanpa tujuan, maka tindakan yang dibuat.

Menurut Tubb dan Moss (2006: 24) terdapat lima faktor instrumen komunikasi berjalan dengan efektif yaitu (1) pemahaman terhadap pesan oleh penerima, (2) memberikan kesenangan kepada pihak-pihak yang berkomunikasi memengaruhi sikap orang lain, (4) memperbaiki hubungan, (5) memberikan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan dalam bentuk tindakan dari penerima pesan.

Komunikasi merupakan salah faktor pendukung utama pelayanan pada program kemitraan Organisasi Kepemudaan dalam mengekspresikan peran dan fungsinya. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki KNPI adalah kemampuan berkomunikasi dengan efektif dan mudah dipahami dalam memberikan Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan. Kemampuan berkomunikasi akan mendasari upaya pemecahan masalah.

Dari pemaparan di atas terkait pemberdayaan KNPI dalam program kemitraan dengan organisasi keoemudaan di Kabupaten Garut. Peneliti menggunakan studi deskriptif kualitatif dengan teori strategi komunikasi model Anwar Arifin sebagai acuan dasar yang akan digunakan pada penelitian ini, terdapat berbagai strategi komunikasi menurut (Arifin, 2008), yaitu Mengenal Khalayak,

menyusun pesan, menetapkan metode dan seleksi dan penggunaan media.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, maka fokus masalah yang diteliti oleh peneliti adalah strategi komunikasi yang diterapkan oleh KNPI Kabupaten Garut melalui program kemitraan dengan organisasi kepemudaan menggunakan teori strategi komunikasi dari Anwar Arifin. Ditinjau dari *fact finding*, *planning*, *communication* dan *evaluating*. Ada faktor faktor pendukung dan penghambat dalam setiap komponen yaitu, kerangka referensi, situasi dan kondisi, pemilihan media komunikasi, tujuan pesan komunikasi, dan peranan komunikator dalam komunikasi.

Aalsan mengambil penelitian ini peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena KNPI merupakan organisasi yang menaungi semua organisasi kepemudaan yang dinaungi oleh KNPI Kabupaten Garut serta banyaknya organisasi kepemudaan yang menjadi titik sentralnya dalam upaya mewujudkan sebagai kota Garut layak pemuda. Sebagai upaya untuk mewujudkan Garut Kota layak pemuda merupakan salah satu visi dan misi yang mulia karena pemuda merupakan salah satu aset negara untuk menjadi pemimpin di msas yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejenis sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heri Hendrawan Fachrul Nurhadi, Nindita Dwitya, Iis Zilfah Adnan dengan judul “Strategi Komunikasi dan Corporate Social Responsibility Melalui Program Magang Bakti BCA” maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi CSR PT BCA Melalui program magang bakti BCA yang dilaksanakan di Kabupaten Garut ditinjau dari *fact finding*, *Planning*, *Communication* dan *Evaluating*.

Penggunaan Metode penelitian yaitu Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini menerangkan bahwa dalam tahap perencanaan Program ini memberikan ilustrasi kepada peserta magang sesuai visi dan misi nantinya bisa memberikan dampak bagi CSR Bank BCA. Dalam tahap Implementasi program magang sudah dilaksanakan sesuai rencana dengan menggunakan *Self managing strategy* dan *community development strategy* yg dipadukan dengan pola *charity philanthropy*.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukakn karena sama-sama oboek penelitiannya KNPI selain itu objek kajiannya membahas tentang Komunikasi, dimana penaliti sama sama meneliti permasalahan komunikasi yang ada di organisasi KNPI.

Kebaruan dan Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian serta tempat penelitian. Pada penelitian Haidar Mahdy Syahputra meneliti pola komunikasi organisasi KNPI Kota Pekanbaru, sedangkan pada penelitian ini mengenai Komunikasi Organisasi KNPI dalam pemberdayaan program Kemitraan dengan organisasi kepemudaan di Kabupaten Garut. Tempat penelitian terdahulu di Kota Pekanbaru, sedangkan tempat penelitian ini di Kabupaten Garut Jawa Barat.

Keunikan dari penelitian ini adalah membuat para pembaca khususnya peneliti dan Organisasi Kepemudaan yang berada di Kabupaten Garut khususnya yang di bawah naungan KNPI maupun masyarakat memahami Komunikasi yang dibangun oleh KNPI serta pemberdayaan yang diberikan kepada organisasi Kepemudaan yang di bawah naungannya untuk mewujudkan Garut sebagai kota layak pemuda. Dilihat dari perspektif kualitatif yang mana akan dibahas secara detail

karena penelitian dilakukan langsung di lapangan dan berkomunikasi secara langsung dengan para informan sehingga hasilnya akan lebih real dengan apa yang terjadi dan dirasakan oleh KNPI Kabupaten Garut dan organisasi Kepemudaan yang berada di bawah naungan KNPI Kabupaten Garut.

Berdasarkan Latar Belakang Penelitian yang telah dijelaskan, alasan penelitian melakukan penelitian ini dengan menggunakan teori strategi komunikasi model Anwar Arifin adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan oleh KNPI Kabupaten Garut dalam Pemberdayaan program kemitraan dengan Organisasi Kepemudaan di Kabupaten Garut, peluang dan hambatan apa saja yang didapatkan saat melakukan program kemitraan dengan Organisasi Kepemudaan di Kabupaten Garut ini diterapkan. Objek dari penelitian ini penulis memilih KNPI Kabupaten Garut dalam pemberdayaan Organisasi Kepemudaan di Kabupaten Garut. Peneliti memilih untuk meneliti masalah ini dari kacamata perspektif kualitatif. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti **“Komunikasi Organisasi KNPI dalam Pemberdayaan Program Kemitraan Organisasi Kepemudaan di Kabupaten Garut”**.

1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Latar Belakang penelitian yang telah dipaparkan di atas, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Strategi Komunikasi KNPI dalam Pemberdayaan Program Kemitraan Organisasi Kepemudaan di Kab.Garut”.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan KNPI Kab.Garut dalam

pemberdayaan program kemitraan Organisasi Kepemudaan di Kab.Garut ditinjau dari *fact finding* ?

2. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan KNPI Kab.Garut dalam pemberdayaan program kemitraan organisasi kepemudaan ditinjau dari *Planning*?
3. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan KNPI Kab.Garut dalam pemberdayaan program kemitraan Organisasi Kepemudaan di Kab.Garut ditinjau dari *communication* ?
4. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan KNPI Kab.Garut dalam pemberdayaan program kemitraan Organisasi Kepemudaan di Kab.Garut ditinjau dari *evaluating* ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi komunikasi yang dilakukan KNPI Kab.Garut dalam pemberdayaan program kemitraan Organisasi Kepemudaan di Kab.Garut.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menjelaskan strategi komunikasi yang dilakukan KNPI Kab.Garut dalam pemberdayaan program kemitraan Organisasi Kepemudaan di Kab.Garut ditinjau dari *fact finding*
2. Untuk menjelaskan strategi komunikasi yang dilakukan KNPI Kab.Garut dalam pemberdayaan program kemitraan Organisasi Kepemudaan di Kab.Garut *planning*

3. Untuk menjelaskan strategi komunikasi yang dilakukan KNPI Kab.Garut dalam pemberdayaan program kemitraan Organisasi Kepemudaan di Kab.Garut ditinjau dari *communication*.
4. Untuk menjelaskan strategi komunikasi yang dilakukan KNPI Kab.Garut dalam pemberdayaan program kemitraan Organisasi Kepemudaan ditinjau dari *evaluating*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap ilmu pengetahuan yang merupakan bentuk dari manfaat teoritis. Manfaat tersebut diantaranya:

1. Sebagai masukan mengenai konsep atau pemahaman baru dalam bidang Ilmu Komunikasi dan sebagai bahan penelitian dengan metode strategi komunikasi.
2. Memperluas wawasan peneliti serta menjadi acuan mahasiswa Ilmu Komunikasi atau mahasiswa lain sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki hubungan dengan judul maupun teori.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi pihak Universitas Garut dalam perbaikan proses pembelajaran serta meningkatkan khazanah pembelajaran ilmu komunikasi.

2. Bagi KNPI Kabupaten Garut

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini untuk KNPI Kab Garut yaitu :

1. Sebagai pemahaman dan memberikan informasi agar mengetahui khalayak, penyusunan pesan, menetapkan metode, seleksi dan penggunaan media, peranan komunikator.
2. Untuk menjadi pedoman ketika melakukan Komunikasi Organisasi maupun strategi komunikasi dalam melakukan program.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan, serta memperluas wawasan peneliti, juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Universitas Garut.

4. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Dapat digunakan sebagai dasar atau sumber informasi agar lebih baik bagi peneliti selanjutnya.
2. Hasil dari penelitian yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Dapat melakukan penelitian kembali dengan meninjau aspek lainnya yang belum diteliti.